

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Metode Kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan numerik dan statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Tujuan utama metode penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulannya Sinambela (2022), Dalam penelitian ini peneliti melibatkan antara dua variabel yakni variabel Independen (X), adalah *Influencer marketing* dan variabel dependen (Y) adalah Keputusan pembelian sepeda motor honda. Variabel *Influencer Marketing* (X) Terdiri dari 5 indikator, yaitu:

- a. Kepercayaan (*Trustworthines*)
- b. Keahlian (*Expertise*)
- c. Daya tarik fisik (*Physical Attractiveness*)
- d. Rasa hormat (*Respect*)
- e. Kesamaan (*Similarity*).

Variabel Keputusan Pembelian (Y) terdiri dari 5 indikator yaitu:

- a. Pilihan produk
- b. Pilihan merek
- c. Pilihan penyalur
- d. Waktu pembelian
- e. Jumlah pembelian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam (Cahyadi, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah para konsumen dari PT. Kencana Mulia Abadi dengan jumlah banyaknya responden 100 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono dalam Husen, (2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. teknik *purposive sampling* adalah teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel.

Berdasarkan dengan penelitian ini karena jumlah populasi nya tidak melebihi dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Kencana Mulia Abadi Gunungsitoli yaitu dengan jumlah 100 orang responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang akan digunakan dan dirancang oleh peneliti yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berisikan dari beberapa butir-butir pertanyaan. Instrumen penelitian merupakan alat atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan beberapa data dalam penelitian, oleh

karena itu penggunaan instrumen ini sangat penting untuk dapat mencari informasi yang komprehensif tentang suatu masalah.

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono dalam (Tampubolon, 2023) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini kuesioner akan diedarkan kepada seluruh responden dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|---------------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | Dengan Skor 5 |
| 2. Setuju | (S) | Dengan Skor 4 |
| 3. Kurang Setuju | (KS) | Dengan Skor 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) | Dengan Skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | Dengan Skor 1 |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Hardani, dalam Ariyanti *et al.*, (2022) adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), wawancara (*interview*), kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observasi*) Mendefinisikan *observasi* menurut Tersiana (2018:12) mendefinisikan *observasi* yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Dan pada dasarnya *observasi* bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Teknik ini untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat dan lokasi serta rekaman gambar di lapangan. Metode pengamatan (*observasi*) yakni melibatkan diri secara langsung untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.

2. Kuesioner atau angket adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden. Teknik ini biasanya melibatkan serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner dapat dirancang dalam bentuk pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban bebas, atau pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. .dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Kriyantono, (2020) uji validitas bertujuan untuk memberikan pernyataan sejauh mana pengukuran dari instrumen terhadap yang akan diukur. Menurut Sugiyono dalam Iii, (2020) mendefinisikan ciri utama hasil dari penelitian kuantitatif adalah valid, reliabel, dan objektif. Dapat dijelaskan validitas merupakan tolak ukur ketepatan diantara objek penelitian dengan data yang di laporkan oleh pelaku riset.

Uji signifikan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan dipergunakan, biasa nya akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 yang artinya suatu item dianggap sudah valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel dinyatakan tidak valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2020) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan. Suatu penelitian juga dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan apabila nilai Cronbach Alpha's $< 0,60$ penelitian tersebut dianggap kurang reliabel.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Riyanto dalam penelitian *Mokoagow et al.*, (2021) adalah uji persyaratan yang dipergunakan untuk uji regresi yang apabila hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil koefisien regresi yang linear, tidak bias, dan juga konsisten. Sebaliknya apabila hasil uji asumsi klasik tidak memenuhi kriteria asumsi maka model regresi yang diuji akan menjadi sulit untuk diinterpretasikan karna memberikan makna bias. Maka dari itu uji asumsi klasik memiliki tujuan meneliti data apakah memenuhi syarat untuk bisa diteliti lebih lanjut. Beberapa alat uji dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, dan uji Heterokedastisitas

1. Uji normalitas dilaksanakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Sebuah model regresi dianggap memenuhi syarat normalitas jika nilai residualnya memiliki distribusi normal atau hampir normal (Ghozali, 2018). Uji statistik yang bisa digunakan untuk memeriksa normalitas residual adalah uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) dengan tingkat confidence level sebesar 95%. Menurut (Ghozali, 2018) proses pengambilan keputusan untuk uji normalitas exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih kecil 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Menurut Riyanto dan Hatmawan, (2022) digunakan untuk menguji sebuah model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Jika terjadi korelasi diantara variabel indepen, berarti terdapat suatu masalah. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heterokedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2018) uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig variabel independen < 0,05= terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig variabel independen > 0,05= tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear sederhana menurut (Auliya, 2020:328) merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan variabel independen yakni *Influencer Marketing* (X) dan variabel dependen yakni keputusan pembelian (Y).

Persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien *Influencer Marketing*

X = *Influencer Marketing*

e = *Standard Error*

3.6.6 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2022:63), Hipotesis adalah dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pengujian hipotesis sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak kebenarannya. Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis alternatif dibuat untuk diterima kebenarannya sedangkan hipotesis nol untuk ditolak kebenarannya. Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan uji t dengan keyakinan ($1-\alpha$) sebesar 95% atau tingkat kesalahan α sebesar 5% serta derajat kebebasan sebesar $n-2-1$ untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali dalam Rida Ayu Pratiwi (2024) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian nya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > T_{tabel} (0,05)$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < T_{tabel} (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

2. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan

satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, maka peneliti memilih tempat lokasi penelitian pada PT. Kencana Mulia Abadi Gunungsitoli yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 120 Kota Gunungsitoli.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Untuk Melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai paduan untuk melakukan penelitian sebagai berikut:

Tabel.3.1
Jadwal Penelitian

[illegible]